BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perjuangan Nabi Muhammad SAW untuk menyiarkan ajaran Islam tidaklah mudah, banyak cobaan dan tantangan yang Beliau hadapi saat melaksanakan perintah Allah SWT. Namun Nabi Muhammad SAW selalu sabar dan menghadapi cobaan tersebut dengan lapang dada Beliau tidak pernah mengeluh atas cobaan yang Allah SWT berikan, salah satu contoh dari cobaan yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW semasa hidupnya yaitu banyaknya terjadi peperangan antara kaum Muslimin dan kaum Musyrikin.

Dari banyaknya perang yang dilakukan umat Muslimin beserta kemenangan-kemenangan besar, terdapat satu perang yang tidak akan pernah dilupakan oleh umat Muslimin atas kekalahannya, yaitu perang Uhud.

Perang Uhud terjadi pada Sabtu, 7 Syawal atau 11 Syawal tahun ketiga hijrah , perang antara kaum Muslim dengan kaum Musyrikin yang terjadi di sebelah barat laut Madinah, tepatnya 5 km arah utara dari Masjid Nabawi dan arah selatan dari Gunung Tsur. Perang yang mampu membuat gempar seluruh kaum muslim setelah terjadinya kemenangan pada perang Badar.

Serangkaian persiapan Nabi Muhammad SAW beserta pasukan dan para sahabatnya sangat memadai, mulai dari cara bermusyawarah, peralatan perang, mental serta strategi perang yang telah disusun sangat baik oleh Nabi Muhammad SAW. Keberangkatan Nabi Muhammad beserta pasukan dan sahabatnya berjumlah seribu orang yang akan melawan umat Musyrikin sebanyak seribu pasukan ditambah seribu unta serta harta sebesar lima ribu dinnar, jumlah yang sangat besar untuk jaman sekarang pun, namun mendengar berita seperti itu pasukan Muslimin tidak gentar sekalipun, perjalanan pun dimulai menuju gunung Uhud, namun di tengah perjalanan berkuranglah pasukan Muslimin hampir sepertiga dari jumlah pasukannya, akibat hasutan-hasutan dari salah seorang tokoh munafik dari bani Arab. Terjadi hal seperti itu pun pasukan Muslimin tetap saja tidak gentar sekalipun. Perang pun terjadi, pasukan pemanah di tempatkan di atas lereng bukit Uhud membatu pasukan depan dalam perang ini, perang pun sempat dikuasai umat Muslimin, namun karena kelalaian akan tugas pasukan pemanah

sebagai pertahanan di belakang serta gelap matanya akan harta rampasan yang tertinggal terjadilah keguncangan strategi yang berakibatkan kekalahan atas umat Muslimin. Kini keadaan berbalik umat Muslimin mengalami gempuran besar yang dilakukan umat Musyrikin, bahkan para pemimpin-pemimpin besar umat Muslimin harus gugur pada perang tersebut. Dari serangkaian cerita diatas banyak sekali terdapat makna-makna atas kekalahan yang terjadi pada Pasukan Muslimin, ketaatan pada pemimpin serta Allah SWT sangat jelas di sampaikan pada rukun iman yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab Al-quran, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari kiamat, dan Iman kepada Qadho' dan Qadar .

I.2. Identifikasi Masalah

- Segala bentuk perjuangan atas kekalahan dalam perang Uhud ini masing-masing memiliki makna, sebab dari itu perlunya pengetahuan dan informasi atas penyebab kekalahan yang terjadi di Perang uhud.
- Adanya faktor balas dendam dari kekalahan kaum Quraisy pada perang Badar yang menyebabkan terjadinya perang Uhud.
- Adanya sisi manusiawi dari pasukan pemanah akan kegilaan terhadap harta dunia sehingga menjadikan strategi yang telah dibuat Nabi Muhammad SAW tidak berjalan sesuai rencana sehingga menyebabkan terjadinya kekalahan di perang Uhud.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana memberikan Informasi kepada masyarakat akan nilai-nilai yang terkandung atas kekalahan yang terjadi di perang Uhud ?

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang ada pada perang uhud ini, Permasalahan di batasi hanya dalam segi nilai-nilai yang terkandung atas kekalahan yang terjadi pada perang Uhud.

I.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini yaitu :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat akan nilai-nilai dari segala bentuk perjuangan yang menjadi momentum penting dalam sejarah perkembangan Islam.
2. Memberikan sebuah bentuk gambaran dari perang Uhud.
3. Menyampaikan makna-makna dari setiap tindakan yang terjadi pada perang Uhud.
4. Memberikan informasi bagaimana perang uhud ini bisa menjadi perang yang tidak akan pernah dilupakan oleh umat Muslimin atas kekalahannya.
5. Serta memberikan sebuah pengetahuan akan sejarah-sejarah Islam dan peradabannya pada masa itu.